

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Perputaran Total Aset terhadap Nilai Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023 penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan keputusan investasi menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama periode 2019-2023. Perusahaan-perusahaan dalam sub-sektor makanan dan minuman mengalami penurunan pada awal periode karena dampak pandemi COVID-19 yang mengakibatkan ketidakpastian pasar dan penurunan kinerja keuangan. Perusahaan terus menghadapi tantangan seperti penurunan harga jual produk atau peningkatan biaya bahan baku yang mengakibatkan fluktuasi dalam keputusan investasi. Namun, beberapa perusahaan menunjukkan pemulihan PER setelah 2021, meskipun pemulihan ini tidak konsisten beberapa perusahaan tetap rendah karena ketidakmampuan untuk sepenuhnya memulihkan diri dari dampak pandemi.
2. Perkembangan Struktur modal menunjukkan variasi yang berbeda-beda selama periode 2019-2023. Beberapa perusahaan mengalami peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER), terutama selama tahun-tahun pandemi, karena peningkatan penggunaan utang untuk mengatasi tantangan likuiditas. Namun, ada juga

perusahaan yang berhasil mengurangi utang dan memperbaiki struktur modal mereka di tahun-tahun berikutnya.

3. Perkembangan Perputaran total aset mengalami fluktuasi yang signifikan di seluruh perusahaan dalam sub-sektor ini. Pada awal pandemi, cenderung menurun karena penurunan penjualan dan efisiensi operasional. Penurunan ini sebagian disebabkan oleh lonjakan harga kebutuhan pokok dan menurunkan daya beli masyarakat. Namun, beberapa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan aset mereka di tahun-tahun berikutnya, yang tercermin dalam peningkatan TATO.
4. Perkembangan Nilai Perusahaan mengalami penurunan pada awal periode pandemi, mencerminkan ketidakpastian pasar dan penurunan kinerja keuangan, yang berdampak langsung pada nilai saham perusahaan. Namun beberapa perusahaan menunjukkan peningkatan nilai perusahaan setelah 2021, namun tidak merata di seluruh sub-sektor.
5. Keputusan Investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan arah negatif pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Artinya, apabila Keputusan Investasi sedang meningkat maka ini akan menyebabkan Nilai Perusahaan menurun begitu juga sebaliknya.
6. Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan arah negatif pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Artinya, apabila Struktur Modal sedang

meningkat maka ini menyebabkan Nilai Perusahaan menurun begitu juga sebaliknya.

7. Perputaran Total Aset berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Artinya, apabila Perputaran Total Aset sedang meningkat maka Nilai Perusahaan pun akan ikut meningkat.
8. Keputusan Investasi berpengaruh tidak signifikan dengan arah negatif terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Artinya, apabila Keputusan Investasi sedang mengalami kenaikan, maka ini akan menyebabkan Struktur Modal menurun, begitu juga sebaliknya.
9. Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan dengan arah negatif terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Artinya, apabila Struktur Modal sedang mengalami kenaikan, maka ini akan menyebabkan Keputusan investasi menurun, begitu juga sebaliknya.
10. Perputaran Total Aset berpengaruh tidak signifikan dengan arah positif terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Artinya, apabila Perputaran Total Aset sedang meningkat maka Struktur Modal pun akan ikut meningkat.
11. Secara simultan Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Perputaran Total Aset berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

Periode 2019-2023. Artinya, apabila Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Perputaran Total Aset bersama-sama sedang mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan pun akan meningkat pula.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran baik bagi investor maupun bagi perusahaan yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dalam sub-sektor makanan dan minuman perlu lebih selektif dalam pengambilan keputusan investasi. Penting untuk memastikan bahwa setiap investasi yang dilakukan memiliki potensi pengembalian yang tinggi dan relevan dengan kondisi pasar saat ini. Mengembangkan analisis risiko yang komprehensif dapat membantu perusahaan menghindari investasi yang berisiko tinggi, terutama dalam situasi ekonomi yang tidak menentu seperti selama pandemi. Perusahaan harus mempertimbangkan struktur modal yang optimal dengan menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri. Mengingat dampak negatif dari ketergantungan yang berlebihan pada utang, perusahaan perlu fokus pada pengelolaan utang yang efisien untuk mengurangi risiko kebangkrutan dan meningkatkan daya saing jangka panjang. Perusahaan sebaiknya meningkatkan efisiensi penggunaan aset untuk mendorong pertumbuhan dan nilai perusahaan. Langkah ini dapat dilakukan melalui inovasi operasional dan peningkatan produktivitas aset, yang pada akhirnya dapat meningkatkan perputaran total aset dan daya saing perusahaan di pasar.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Memahami perkembangan variabel-variabel seperti keputusan investasi, struktur modal, dan perputaran total aset sangat penting untuk menilai potensi keuntungan dan risiko. Selain itu, investor harus mempertimbangkan kondisi eksternal seperti situasi ekonomi global dan domestik yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Investor perlu memantau secara berkala kinerja perusahaan tempat mereka berinvestasi. Ini termasuk memeriksa laporan keuangan, keputusan manajemen, serta dampak kebijakan ekonomi makro terhadap perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih tepat waktu dan strategis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak sub-sektor atau perusahaan dari industri lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Hal ini dapat membantu dalam memahami bagaimana variabel-variabel seperti keputusan investasi, struktur modal, dan perputaran aset mempengaruhi nilai perusahaan di berbagai industri. Selain itu diharapkan dapat mengembangkan pembahasan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dan menggunakan metode analisis yang berbeda atau menambahkan variabel lain yang relevan, seperti inovasi produk, manajemen risiko, atau pengaruh kebijakan pemerintah, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang berbeda

untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan